

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Psikologi Umum. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Alsa, A, dkk. 1984. Informasi Tes. Edisi Pertama. Diusahakan Oleh Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Ancok, D. 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Arikunto. 1997. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1991. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atkinson, Rita L., dkk 1993. Pengantar Psikologi, Terjemahan Nurjannah Taufik. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 1988. Seri Pengukuran Psikologi Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi. Jakarta: Liberty.
- _____. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- _____. 2004. Pengantar Psikologi Inteligensi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2000. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Gage, W dan Berliner. 1997. Bagaimana Mengajar Secara Sistematis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gerungan, W. A. 1986. Psikologi Sosial, Suatu Pengantar. Bandung: Tarsito.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research I. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- _____. 1987. Metodologi Research II. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Harahap, A. B. 2000. Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Bandung: Mandar Maju.
- Irwanto. 1998. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kansil, C. S. T. 1997. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, SLTP Jilid 1. Cetakan II. Jakarta: Erlangga.
- Loekmono. 1994. Psikologi Umum. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Mardalis. 1992. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universiats Gajah Mada.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Cetakan Ke VII. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, A. Tabrani, dkk. 1992. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Cet. II. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. 1984. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S, dkk. 2005. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar. Cetakan Ke V (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. 2000. Filsafat Pendidikan dan Dasar-dasar Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Bandung: Fokusmedia, 2003.
- Uno, Hamzah B. 2006. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, M. A. 1990. Falsafah Pendidikan Islam. Jakarta Bulan Bintang.
- Usman, Uzer Moh. 2002. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krisnamurti. 2003. " Signifikansi Pelajaran PPKn ". Dalam www.Pengertian PPKn, 14 Januari 2003. Mertoyudan.

Selpia, 2004. Hubungan Antara Sikap Terhadap Guru Bimbingan Dan Penyuluhan Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMU Negeri 8 Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi, UMA.



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara.

Nama :
 Nomor : (diisi oleh peneliti)
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Lahir :

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk angket. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket ini, dengan cara memilih:

- SS : bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut
 S : bila merasa SETUJU dengan pernyataan tersebut
 TS : bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut
 STS : bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih 1 (satu) alternatif jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh:

1. Saya senang bila guru menerangkan dengan jelas

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan anda **sangat setuju** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Karena membenci guru, saya sering tidak mengerjakan PR

SS S ~~TS~~ STS

Tanda silang (X) menunjukkan anda **tidak setuju** dengan pernyataan yang diajukan.

1	Guru tidak membeda-bedakan antara siswa berdasarkan prestasinya.	SS	S	TS	STS
2	Guru cenderung memperhatikan siswa-siswa yang lebih pintar saja.	SS	S	TS	STS
3	Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswa.	SS	S	TS	STS
4	Guru tidak mau tahu permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswanya di dalam kelas.	SS	S	TS	STS
5	Guru mampu melatih siswa untuk bertanya, sehingga siswa memiliki keberanian untuk bertanya.	SS	S	TS	STS
6	Guru menjawab pertanyaan siswa tidak tepat pada sasaran.	SS	S	TS	STS
7	Guru mengajar dengan jelas, tegas dan terampil sehingga mudah dimengerti oleh siswa.	SS	S	TS	STS
8	Materi yang disampaikan oleh guru kurang dipahami oleh siswa.	SS	S	TS	STS
9	Guru yang selalu rapi berpakaian, dapat memberikan daya tarik pada siswa ketika mengajar di kelas.	SS	S	TS	STS
10	Guru yang tidak rapi berpakaian, menjadi bahan pembicaraan siswa.	SS	S	TS	STS
11	Siswa selalu senang melihat gurunya berpakaian rapi.	SS	S	TS	STS
12	Siswa kurang tertarik melihat penampilan guru yang tidak rapi.	SS	S	TS	STS
13	Ketika mengajar, guru tidak pernah menyampaikan hal-hal yang tidak pantas didengar siswa.	SS	S	TS	STS
14	Guru sering melontarkan kata-kata yang kurang pantas di dengar.	SS	S	TS	STS
15	Guru menyampaikan nasehat di kelas dengan kata-kata yang indah di dengar siswa.	SS	S	TS	STS
16	Dalam mengajar guru selalu menyampaikan materi diselingi dengan kata yang kasar.	SS	S	TS	STS
17	Jika ada siswa yang terlambat masuk ke kelas, guru tidak kasar melainkan menasehati siswa tersebut.	SS	S	TS	STS
18	Guru pernah menggunakan kekerasan fisik dalam menegur siswa yang bersalah.	SS	S	TS	STS
19	Guru mampu mengendalikan emosinya ketika siswa berperilaku tidak sopan di kelas.	SS	S	TS	STS
20	Guru menampar siswa, jika ada yang ribut di kelas.	SS	S	TS	STS
21	Saya senang mengikuti pelajaran di dalam kelas.	SS	S	TS	STS
22	Bila guru selesai mengajar, saya sering tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru tersebut.	SS	S	TS	STS
23	Saya belajar tidak hanya pada waktu ujian saja, tetapi setiap ada waktu luang.	SS	S	TS	STS
24	Saya sudah malas mengikuti pelajaran di kelas, karena gurunya kurang menarik dalam mengajar.	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu berusaha untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.	SS	S	TS	STS
26	Saya malas sekolah, karena menurut saya sekolah hanya membuang-buang waktu saja.	SS	S	TS	STS
27	Saya rajin mencatat semua pelajaran yang diberikan oleh guru.	SS	S	TS	STS
28	Beberapa bidang studi yang dibawakan guru, tidak menarik buat saya.	SS	S	TS	STS
29	Sekalipun soal itu sulit, saya berusaha menyelesaikan sampai tuntas.	SS	S	TS	STS

30	Guru bidang studi tertentu, membuat saya malas datang ke sekolah.	SS	S	TS	STS
31	Saya cenderung memberi perhatian ekstra pada bidang studi yang saya anggap penting.	SS	S	TS	STS
32	Waktu belajar yang ada di sekolah, menurut saya belum efektif.	SS	S	TS	STS
33	Saya rajin bertanya pada bidang studi yang saya senangi.	SS	S	TS	STS
34	Mata pelajaran pada pagi hari, gurunya cenderung membuat saya tidak bersemangat.	SS	S	TS	STS
35	Menurut saya roster mata pelajaran yang ditetapkan di sekolah sudah efektif.	SS	S	TS	STS
36	Saya kurang senang terhadap guru yang mengajar terus tanpa melihat waktu sudah selesai.	SS	S	TS	STS
37	Mengikuti pelajaran pada pagi hari menurut saya jauh lebih segar.	SS	S	TS	STS
38	Guru yang tidak disiplin waktu dengan jam pelajarannya, membuat siswa menjadi jenuh.	SS	S	TS	STS
39	Menurut saya tentu berbeda apabila mengikuti pelajaran pada waktu perut kenyang ataupun pada waktu perut lapar.	SS	S	TS	STS
40	Dalam mengajar, guru tidak konsisten terhadap waktu yang sudah ditetapkan.	SS	S	TS	STS
41	Jam pelajaran yang terlalu lama membuat saya bosan dalam mengikuti pelajaran.	SS	S	TS	STS
42	Guru yang terlampau sibuk mengajar tanpa melihat jam cenderung membuat siswa bosan di kelas.	SS	S	TS	STS
43	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran pada pagi hari.	SS	S	TS	STS
44	Saya kurang bersemangat belajar, karena di kelas gelap dan tidak ada cahaya yang masuk.	SS	S	TS	STS
45	Tempat belajar yang bersih atau kotor pasti mempengaruhi siswanya dalam belajar.	SS	S	TS	STS
46	Kelas dimana saya berada, mejanya sudah sangat tidak layak dipakai, sampai-sampai saya terganggu jika sedang menulis di atasnya.	SS	S	TS	STS
47	Saya bersemangat belajar di sekolah, karena sarana yang ada membuat saya lebih memahami materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
48	Ruangan belajar saya atapnya bocor, sehingga jika hujan kelas menjadi banjir.	SS	S	TS	STS
49	Ruangan kelas yang tertata rapi, membuat saya betah untuk belajar.	SS	S	TS	STS
50	Sekolah saya dekat dengan jalan raya, sehingga kebisingan mengganggu konsentrasi ketika sedang belajar.	SS	S	TS	STS
51	Jika guru mengajar dengan selalu menggunakan alat peraga, maka siswa akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan guru.	SS	S	TS	STS
52	Sarana yang ada di sekolah sangat tidak lengkap, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.	SS	S	TS	STS
53	Di sekolah, fasilitas yang dibutuhkan para siswa hampir memadai seluruhnya.	SS	S	TS	STS
54	Saya kurang senang dengan tempat dimana saya sekolah sekarang, karena tidak tertata rapi.	SS	S	TS	STS
55	Saya senang datang ke sekolah karena tempatnya sejuk dan nyaman.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

105

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 0073 /FO/PP/2007
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

28 Juni 2007

Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Stabat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Fuji Sugesti
NPM : 03.860.0133
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

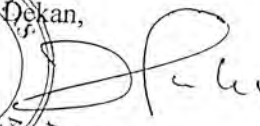
Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMP Negeri 3 Stabat.

Guna penyusunan Skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Dekan,

Drs. Mulia Siregar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 3 STABAT**

Alamat : Jl. Binjai – Stabat. KM. 35,6

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 108 /105.3/SMP.26/KP/2007

Berdasarkan surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPD) Langkat No : 070 – 239/BPPLKT/2007, dengan ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Stabat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Fuji Sugesti
NPM : 03.860.0133
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi Universitas Medan Area

benar, telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 3 Stabat berjudul “ Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat”.

Adapun penelitian tersebut berlangsung pada tanggal 29 Juni s/d 16 Juli 2007.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

